

## Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Memperkokoh Kualitas Pengetahuan Pemuda yang Majemuk Melalui Pendekatan Humanis Di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat

M. Idris<sup>1</sup>, Wahyu Ziaulhaq<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang, Indonesia.

<sup>2</sup>Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Aceh Tamiang, Indonesia.

Email. <sup>1</sup>annafi373@gmail.com, <sup>2</sup>wahyuziaulhaq@gmail.com

### Abstrak

Artikel ini membahas model komunikasi penyuluh agama Islam dalam memperkuat kualitas pengetahuan pemuda yang majemuk di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemuda yang majemuk serta berupaya agar pemuda paham akan pentingnya menjaga kemajemukan. Metode penulisan artikel yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analisis didukung dengan pendekatan antropologi dan sosiologi. Subyek artikel ini adalah penyuluh agama Islam dan pemuda. Pengumpulan data artikel dengan menggunakan observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dekomendasi. Hasil penelitian yang telah ditemukan menunjukkan bahwa kualitas pendidikan kemajemukan pemuda Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat terus mengalami peningkatan signifikan dilihat dari kualitas sumber daya manusia disamping itu juga pada segi sarana dan prasarana pendidikannya terus mendapatkan perhatian serius dari pemerintah setempat. Model komunikasi yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam memperkuat kualitas pengetahuan pemuda yang majemuk tersebut adalah mengedepankan kerakter disiplin waktu, selalu menjaga sikap toleransi, dan menghindari diri dari konflik-konflik horizontal, mendapatkan pendidikan keagamaan secara berkelanjutan, memberi motivasi dan bimbingan serta berkontribusi kepada pemerintah kecamatan Besitang, menjalin kerja sama yang harmonis kepada organisasi masyarakat guna membangun negeri yang aman dan nyaman.

**Kata Kunci :** Model Komunikasi, Penyuluh agama Islam, Pemuda

### Abstract

*This article discusses the communication model of Islamic religious educators in strengthening the quality of diverse youth knowledge in Besitang District, Langkat Regency. This study aims to determine the level of knowledge of young people who are diverse and try to make young people understand the importance of maintaining pluralism. The article method used is qualitative. The approach used is descriptive analysis approach supported by anthropological and sociological approaches. The subjects of this article are Islamic religious educators and youth. Collecting data using observation, unstructured interviews, and decommentation. The results of the research that have been found indicate that the educational quality of youth pluralism in Besitang Subdistrict, Langkat Regency, continues to experience a significant increase in terms of the quality of human resources, besides that, in terms of educational facilities and infrastructure, it continues to receive serious attention from the local government. The communication model carried out by Islamic religious educators in strengthening the quality of youth's diverse knowledge is to prioritize the character of time discipline, always maintain an attitude of tolerance, and avoid horizontal conflicts, get religious education on an ongoing basis, provide motivation and guidance and contribute to the Besitang sub-district government. , establish harmonious cooperation with Muslim organizations in order to build a safe and comfortable country.*

**Keywords:** Communication Model, Islamic Religious Counselor, Youth

## A. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia banyak melahirkan pemuda yang Tangguh. Pemuda adalah insan manusia yang telah diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dan harus diberikan semacam petunjuk dan harus dijaga kehormatan, martabat, dan harga dirinya, presiden pertama Indonesia pernah berkata berikan aku 10 pemuda terbaik maka akan aku guncang dunia ini, dari redaksi yang disampaikan oleh bapak presiden pertama memberikan stimulus kepada pemuda bahwa kontribusi pemuda sangat dibutuhkan dikancah nasional maupun internasional kemudian pemuda harus diberikan peluang atau kesempatan untuk berkisah dinegerinya sendiri, pemuda harus kritis tidak boleh skeptis, pemuda harus dilindungi baik secara aspek hukum, ekonomi, politik sosial bahkan juga budaya dengan tidak membedakan-beda sukunya, kepercayaan, ras, dan golongan. Pemuda salah satu ujung tombak bangsa dan merupakan generasi penerus bangsa yang akan memilih nasib dan masa depan bangsa secara holistik pada masa yang akan datang. Pemuda/I harus diberikan wajib jaminan hak hidupnya buat berkepresiden meraih prestasi guna hidup dan berkembang dengan selalu menggunakan fitrah dan koadrat sebagai seorang pemuda oleh karena itu maka tidaklah hiperbola bila dikatakan bahwa, karakter pemuda menjadi cerminan bangsa maka membentuk sebuah kepribadian bangsa berawal dari pemudannya, pondasi dasarnya merupakan membentuk kepribadian generasi penerus. Penyuluh agama Islam merupakan pembimbing insan manusia yang beragama pada rangka training mental, moral dan nilai-nilai ketaqwaan pada Tuhan yang Maha Esa. penyuluh agama Islam merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan (Non PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, kewenangan dan hak secara penuh yang berwenang buat melakukan penerangan dan penyuluhan agama Islam dan pembangunan pada rakyat melalui pendekatan bahasa agama. Istilah penamaan penyuluh agama Islam secara generik pada bahasa keseharian acap kali dipakai buat menyebut anugerah penerangan, yang diambil berdasarkan istilah suluh yang berarti obor dan berguna menjadi peneran. Sebenarnya arti penyuluh pada pemakaian sehari-hari ini sangat dangkal bahkan dicermati berdasarkan aktifitas pelaksanaannya. Penggunaan kata penyuluh agama Islam secara generik, berarti terkait dalam proses anugerah baik pada individu juga kelompok orang yang menggunakan metode psikolog supaya yang bersangkutan bisa keluar berdasarkan masalahnya menggunakan kekuatan sendiri, baik bersifat preventif, kuratif juga developmen. Pemuda adalah salah satu bagian berdasarkan unsur rakyat yang membutuhkan training mental, moral, dan nilai-nilai taqwaan pada Tuhan yang Maha Esa. Dewasa ini, penyuluh agama Islam memunyai kiprah krusial pada melakukan pemberdayaan kepada rakyat dan memberdayakan dirinya sendiri menjadi manusia yang bermanfaat kepada bangsa dan negara. (Alhidayatillah, 2017)

Disamping itu orang sekitar memiliki peranan penting baik pada famili terdekat bisa diibaratkan menjadi mesin pencetak para leader pada masa yang akan datang. keluarga wajib bertanggung jawab pada pemuda generasi penerus bangsa. Lantaran pemuda hari ini akan sebagai agen perubahan dikemudian hari. Publik yang cerdas akan terbentuk jika pemudanya juga cerdas. Apapun pelajaran yang mereka peroleh hari ini akan mereka praktekkan pada hari akan datang. Jika edukasi mereka hari ini sempurna, maka rakyat pada hari berikut pula akan sempurna. apabila generasi hari ini mendapatkan edukasi yang keliru, maka dipastikan rakyat dikemudian hari akan semakin buruk pula. edukasi masa kini seorang pemuda akan memengaruhi perkembangan perilaku dan kepribadiannya pada masa depan. remaja merupakan peniru yang sangat besar keapad orang tuanya. Usia perkembangan anak baik mental juga fisiknya menginginkan dan memerlukan bimbingan pedagogi dan tingkah laris berdasarkan orang pada sekitarnya baik orang tua juga lingkungan pada sekelilingnya. Latihan-latihan keberagamaan yang menyangkut ibadah misalnya salat, berdoa, membaca Al-quran mencakup menghafalkan ayat-ayat dan surah pendek, salat berjamaah pada sekolah, masjid, wajib dibiasakan semenjak dini, sampai usang kelamaan akan tumbuh rasa bahagia melakukan ibadah. Dibiasakan sedemikian rupa, sebagai akibatnya menggunakan sendirinya beliau akan terdorong buat melakukannya tanpa disuruh, akan tetapi dorongan berdasarkan pada. Sesuai menggunakan prinsip kepercayaan Islam tidak terdapat paksaan akan tetapi terdapat keharusan pembiasaan, pada hal ini berupa training semenjak dini Keberhasilan pada bimbingan dan penyuluhan pada rakyat memperlihatkan keberhasilan pada manajemen diri sendiri. Penyuluh kepercayaan Islam menjadi leading sektor bimbingan rakyat Islam, mempunyai tugas kewajiban yang relatif berat, luas dan perseteruan yang dihadapi semakin kompleks. Penyuluh kepercayaan Islam nir mungkin sendiri pada melaksanakan jujur yang relatif berat ini, beliau wajib bisa bertidak selaku motifator, fasilitator dan sekaligus katalisator dakwah Islam (A f i f i l l a h , 2 0 2 2 )

Di Kecamatan Besitang Kabupaten langkat dengan corak khas nya tersendiri dan kearifan local yang indah membuat masyarakat hidup nyaman didalamnya, disamping itu untuk mengasihkan sumberdaya pemuda yang handal maka pemuda membutuhkan asupan bimbingan dari para penyuluh agama Islam dan okeluarganya, mengingat bahwa pemuda Kecamatan Besitang tidak bisa terlepas dari efek-efek negatif dari era pesatnya kemajuan teknologi digital yang terbaru berkembang pada masa ini. Oleh karenanya maka dibutuhkan peranan penyuluh agama Islam pada menaruh bimbingan dan dukungan terhadap anak melalui training mental, moral, dan ketaqwaan pada Tuhan yang Maha Esa Berdasarkan fenomena rakyat yang masih ada beberapa pertimbangan yang berpotensi mereduksi (mengurangi)

pemahaman kemajemukan pemuda yang terdapat pada wilayah itu sendiri, bila mereka menyaksikannya demikian pada intensitas (berlarut) ketika akan berkelanjutan ditambah juga menggunakan kontrol dan upaya bimbingan anak kurang, berupa konduite nir mengerjakan salat 5 ketika meskipun waktunya akan berlalu, meninggalkan sebagian kewajiban untuk melaksanakan ibadah berpuasa pada bulan suci ramadhan tanpa uzur tertentu aktivitas semacam berjudi, minum-minuman keras dan aksi perkelahian yang kerap disebabkan norma yang menuturkan istilah-istilah yang semestinya tidak diucapkan atau didengarkan dari orang-orang yang tidak baik. Berdasarkan fenomena tadi bila terdapat upaya buat menaruh bimbingan keagamaan dalam anak khususnya, maka akan memengaruhi kehidupan keberagaman anak yang bersangkutan dalam masa dewasanya nanti. (Siregar, 2021)

Dengan demikian dibutuhkan adanya upaya bimbingan penyuluhan, yakni upaya penerapan aktivitas bimbingan buat mengatasi kasus kehidupan keberagaman anak pada Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat.

## B. METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut yang berusaha untuk mengungkapkan fakta-fakta /fenomena-fenomena sebenarnya yang terjadi di lapangan. Dikatakan demikian karena jenis penelitian ini mempunyai ciri-ciri antara lain *setting* yang aktual, peneliti adalah instrumen kunci, data bersifat deskriptif, menekankan kepada proses, analisis datanya bersifat induktif, dan *meaning* (pemaknaan) tiap peristiwa adalah merupakan perhatian yang esensial dalam penelitian kualitatif. (Fauzi dan Maghfiroh, 2020)

Di katakan fakta-fakta karena sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan peristiwa sosial, dengan cara mengungkapkan peristiwa-peristiwa faktual di lapangan dan mengungkapkan nilai-nilai yang tersembunyi (*hidden value*), lebih peka terhadap informasi-informasi yang bersifat deskriptif dan berusaha mempertahankan keutuhan obyek yang diteliti. Pendekatan. Berdasarkan hal di atas pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis. pendekatan deskriptif analitis bertujuan untuk melukiskan, memaparkan, menjabarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara factual dan cermat. Pendekatan ini juga bertujuan untuk mendapatkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu atau kelompok masyarakat maupun organisasi dalam setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komprehensif. (Sitepu dan Lubis, 2019)

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dan informasi akurat yang lebih banyak dan menjalani wawancara secara langsung kepada responden. Alasan pemilihan metode ini karena dapat memperoleh jawaban yang cepat dan segera dengan pertimbangan adanya pertanyaan langsung kepada subjek penelitian. Pertanyaan dalam hal ini berupa pertanyaan aspek peran serta Penyuluh Agama islam Kecamatan Besitang

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengelola aktivitas dakwah wajib bisa dikembangkan dan diaktualisasikan bahkan disinkronkan dengan menggunakan perkembangan rakyat yang cerdas yang sedang mengalami perubahan secara inklusif. Dakwah yang plural atau majemuk sangat dibutuhkan oleh setiap kalangan. Penggunaan teknologi digital dan perkembangan teknologi elektronik yang semakin canggih, menyebabkan pergeseran sosial atau krisis multidimensi. Di sinilah peranan penyuluh agama Islam pada hal yang urgen menjalankan perannya pada bidang bimbingan masyarakat Islam dan wajib mempunyai tujuan supaya suasana kemajemukan terus terjaga, harus bisa merefleksikan dan mengaktualisasikan pemahaman, penghayatan dan pengalaman nilai-nilai keimanan, pluralitas dan ketaqwaan pada aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tugas penyuluh agama islam semata mata melaksanakan penyuluhan pada arti sempit berupa pengajian saja, namun pada aspek yang holistik ialah aktivitas penerangan yang baik berupa bimbingan dan penjelasan mengenai program pembangunan yakni ummat rukun Indonesia maju yang berperan menjadi pembimbing umat menggunakan rasa tanggung jawab, membawa rakyat dalam kehidupan yang kondusif dan sejahtera. Posisi penyuluh agama Islam ini sangat strategis baik buat membicarakan misi keagamaan juga misi pembangunan. Penyuluh agama Islam pula menjadi panutan dimasyarakat, wadah bertanya dan tempat mengadu bagi masyarakatnya buat memecahkan dan menuntaskan banyak sekali perkara yang dihadapi umat Islam. Penyuluh agama islam menjadi figur pula berperan menjadi pemimpin rakyat, menjadi imam pada perkara kepercayaan dan perkara kemasyarakatan dan perkara kenegaraan pada rangka meyukseskan acara pemerintah. Dengan kepemimpinannya, penyuluh agama islam tidak hanya menaruh penjelasan pada bentuk ucapan-ucapan dan kata-kata, akan namun Bersama- sama mengamalkan dan melaksanakan apa yang diajarkan. Sasaran Penyuluh Agama Islam merupakan sekumpulan rakyat Islam yang terdiri menurut banyak sekali latar belakang sosial yang berbeda, budaya berbeda, jenjang

Pendidikan yang berbeda, dan karakteristik pengembangan pada masa ini yang ditemukan pada dalamnya. Termasuk juga warga yang terkandung didalamnya merupakan rakyat yang belum menganut hal-hal yang salah. Kelompok semacam itu yang dimaksud merupakan adalah kelompok rakyat generik, kumpulan rakyat perkotaan, bahkan rakyat pada khususnya. Untuk menemukan sasaran-sasaran ideal yang wajib sebagai bagian menurut rutinitas kerja seseorang penyuluh agama Islam, penulis artikel akan mengungkapkan secara teoritik aspek-aspek muatan-muatan kedudukan mereka pada membimbing pada seluruh cakupan yang sudah penulis artikel deskripsikan pada atas. (Laili Khoirun Nida, 2016)

Adapun dakwah kemajemukan yang telah disampaikan oleh penyuluh agama Islam merupakan hal penting karena salah satu peran penyuluh agama Islam menanamkan nilai-nilai kemajemukan kemasyarakatan, senantiasa menjaga kerukunan ummat beragama dan menghindari di dari berbagai konflik-konflik horizontal yang memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa bahkan selalu menjadi pemberi petunjuk kearah kebenaran. Manusia terlahir dalam kondisi suci hingga dengan hadirnya penyuluh agama Islam mampu memberikan kesucian secara rohani dan jasmani. Sebelum pemuda yang sudah menginjak usia baligh, pemuda sanggup membedakan antara iman dan kafir. Kehadiran seseorang penyuluh agama Islam merupakan langkah efektif buat menerangi pemuda yang belatar Pendidikan strata menengah dengan selalu menanamkan prinsip toleransi dan kemajemukan ummat. Motivasi seseorang penyuluh agama Islam sekaligus juru penerang harus bisa memfilterisasikan pemahaman kepercayaan atau keyakinan terhadap pemuda yang merupakan aspek-aspek efektif bagi penunjang mutu keagamaan. Penyuluh Agama Islam pada realitasnya kepada publik berupaya menjadikan insan yang cerdas dan tangguh namun, pada bepergian hidupnya insan bisa jauh menurut hakekatnya tadi. Bahkan pada kehidupan keagamaan pun kerap kali timbul juga banyak sekali perkara yang menimpa dan menyulitkan individu. Timbulnya fenomena ini pastilah memerlukan penanganan bimbingan dan penyuluhan yang Islami. Mengarahkan rakyat dan membimbing mereka adalah kewajiban yang wajib dilakukan sang individu yang lebih berkompetensi pada atas pengetahuan yang mereka miliki. Kedudukan Penyuluh Agama Islam menjadi juru pengingat sangat berperan sekali buat menduduki dan berperan aktif bagi pendalaman mutu keagamaan pada setiap individu masyarakat. Juru penghibur hati yang duka. struktur kepribadian perspektif Islam merupakan fithrah. Sementara itu, struktur fithrah mempunyai 3 dimensi kepribadian (1) dimensi fisik yang diklaim menggunakan fithrah jasmani, (2) dimensi psikis yang diklaim menggunakan fithrah rohani, (3) dimensi Psikologis yang diklaim menggunakan fithrah nafsani. Ketiga dimensi tadi mempunyai hubungan yang sangat erat antara yang satu menggunakan yang lainnya. Eksistensi ketiganya mengklaim keselarasan terhadap yang lainnya. penyampai pesan-pesan keagamaan.. (Putriana dan Medan, 2022)

Pengajar agama Islam yang secara built-in merupakan menjadi *guidance counselor* kepercayaan, dari pandangan Islam merupakan lebih sekedar seseorang pendidik, melainkan pula menjadi penolong yang bertugas membantu anak bimbing memecahkan masalah kehidupan melalui banyak sekali metode terutama menurut pendekatan keagamaan yang didasarkan dalam psikologi perkembangan (kepercayaan) dan bidang ilmu lainnya yang relevan. Tugas ini dicermati menjadi warisan para nabi yang berfungsi sebagai penunjuk jalan ke arah cahaya yang terang menjauhkan dari kegelapan hayati, terutama yang berkaitan dengan mental dan spiritual anak bimbing. Posisi ini adalah bagian menurut posisi seseorang muballigh yang membicarakan seluruh pesan-pesan keagamaannya demi membentuk suatu kuota rakyat yang berjalan pada jalan-Nya, beribadah pada-Nya, dan mentaati seluruh perintah-Nya. Dalam hal ini Penyuluh Agama Islam berkepentingan buat membicarakan dan mensyiarkan ajakan ke jalan Allah buat membentuk mutu keagamaan rakyat yang ideal. Sebagai langkah objektif atas kedudukan seseorang penyuluh agama Islam, maka peranan Penyuluh Agama Islam lebih difokuskan pada daya fungsional mereka pada proses aplikasi khususnya pada bimbingan keagamaan. Tentunya, mutualitas pemahaman keagamaan rakyat (pengetahuan mengenai mengaji, shalat, asas-asas Islam, para nabi, dan beberapa aspek syar'i) sebagai tanggungan Penyuluh Agama Islam pada proses bimbingannya. Konsep pengertian bimbingan dan konseling Islam, baik yang generik ataupun yang spesial pada bidang-bidang eksklusif bisa dirumuskan menggunakan rumusan bahwa "bimbingan keagamaan Islami merupakan proses anugerah donasi terhadap individu supaya pada kehidupan keagamaannya senantiasa selaras menggunakan ketentuan menurut petunjuk Allah SWT, sebagai akibatnya bisa mencapai kebahagiaan hayati pada global dan akhirat. Keteladanan ini ditanamkan pada aktivitas sehari-hari, sebagai akibatnya rakyat menggunakan penuh pencerahan dan keikhlasan mengikuti petunjuk dan ajakan pemimpin. Penyuluh agama Islam pula menjadi agent of change yakni berperan menjadi sentra buat mengadakan perubahan kearah yang lebih baik, pada segala bidang kearah kemajuan, perubahan menurut yang negatif atau pasif sebagai positif atau aktif. Lantaran dia sebagai motivator primer pembangunan. Peranan ini krusial lantaran pembangunan pada Indonesia semata menciptakan insan menurut segi lahiriah dan jasmaniahnya, melainkan menciptakan segi rohaniah, mental spritualnya pada laksanakan secara bersama-sama. perkembangan Pendidikan remaja akan pentingnya Pendidikan keberagaman dipercaya begitu urgens pritualisasi dalamagama adalah konotasi (tambahan arti buat memperhalus kata) bagaimana karakteristik agama seorang pada interaksi menggunakan ilahi tidak sinkron menggunakan interaksi generik ilahiah. yang pada teori perkembangan

spiritual perkembangan spritual anak dalam masa ini yaitu mythical-literal, pada mana karakteristik keberagaman anak adalah menerjemahkan kisah kepercayaan secara literal. Pemuda mulai berbagi keimanan pada kepercayaannya menggunakan mengalami prinsip saling ketergantungan pada alam semesta, tetapi dia malah melihat kekuatan misalnya yang masih ada dalam insan. Iman pada Allah menggunakan segala sifat-Nya dan wujud-Nya yang bisa membuktikan menggunakan keteraturan dan kerendahan alam semesta ini. Kemaha esaan Allah adalah karakteristik spesial kepercayaan yang dijaga secara ketat supaya menyimpang ke arah yang cenderung dalam kemungkinan mempersekutukan-Nya. Ialah yang tak pernah mati dan seorangpun atau sesuatupun serupa menggunakan-Nya sedemikian peringatan yang diberikan Allah hingga dia berfirman bahwa dosa apapun mungkin dia ampuni kecuali mempersekutukan-Nya. seseorang remaja yang mulai terbentuk jiwa keberagamaanya sedikit-sedikit dia akan tahu arti menurut beriman, menghayati dan lalu mengamalkan apa yang diimaninya dan akan berpengaruh dan manfaatnya bagi perkembangan dan pembentukan jiwa keberagaman kelak. bahwa Allah swt maha melihat dan mengetahui, pastilah dia akan melihat dan mengetahui, pastilah beliau akan berbuat yang melanggar hukum, moral dan etika kehidupan dan merugikan orang lain. Keimanan inilah yang adalah supervisi pada arti sesungguhnya. Dalam menjalani kehidupan ini tiada yang perlu ditakuti selain Allah menjadi tempat memohon dan penyerahan diri. Lantaran Allah swt memberi petunjuk, taufik dan hidayah-Nya sebagai akibatnya orang yang beriman itu senantiasa meyakini akan memperoleh bimbingan dan perlindungannya. (Atmaja, 2020)

Salah satu langkah yang paling pertama dilakukan sang penyuluh agama Islam ialah mempertinggi mutu pendidikan kemajemukan pemuda yang merupakan adanya kedisiplinan saat masa Remaja. Sehingga memudahkan pemuda tadi buat belajar yang baik serta mengedepankan kedisiplinan saat yang baik tentunya pemuda tadi akan lebih menghargai ketentuan atau yang sudah ditetapkan termasuk pada hal saat sekolah, saat masuk bahkan saat pergi Membiasakan supaya para pemuda salat berjamaah. Peserta didik dibiasakan salat secara berjamaah, satu upaya memperkokoh kualitas pendidikan kemajemukan pemuda tadi. Pelaksanaan salat berjamaah ini tanggal menurut arahan penyuluh agama Islam atau pengajar. Ketika saat shalat sudah datang maka santri pun diarahkan buat berwudhu dan melaksanakan salat berjamaah. Melakukan pengajian pada Masjid, mushalla atau balai-balai pengajian yang terdapat pada Kecamatan Besitang. Kegiatan pengajian ini dilakukan pada hari-hari telah dijadwalkan secara bergiliran guna buat melihat perkembangan metode pembelajaran didalam belajar mengajar yang dipakai oleh pemuda yang sanggup lebih baik cara membaca Alquran. (Mubasyaroh, 2017)

penyuluh agam Islam Islam bisa menaruh arahan pada pembelajaran pemuda yang terdapat pada Sekolah atau Madrasah. Memberikan motivasi dan bimbingan, Motivasi dan bimbingan yang diberikan pada pemuda sangat efektif dapat mempertinggi mutu pendidikan kemajemukan pemuda buat menyentuh perasaan pemuda yang sangat urgen akan motivasi dan bimbingan. Dengan menaruh bimbingan kepada pemuda, tentu pemuda akan merasa bahagia secara bathiniyah dengan menerima perhatian dari para penyuluh agama Islam ataupun dari orang tua pemuda. Pemuda menaruh harapan untuk dibimbing dan dibina mengenai pentingnya mempertinggi mutu kemajemukan yang wajib dilakukan pada waktu yang tidak terlalu senggang paling tidak satu kali dalam satu minggu supaya interaksi atau keakrapan lebih gampang buat mewujudkannya supaya apa yang kita inginkan akan lebih gampang buat tercapai pemuda yang cerdas. Melakukan pengajian setiap malam jum,at misalkan yang dilakukan dibalai-balai pengajian. Kegiatan Pengajian ini dilakukan setiap terselesaikannya shalat isya berjamaah. membentuk kelompok kecil yang dilakukan secara rutin menurut tempat tinggal penduduk yang terdapat pada Kecamatan besitang secara bergiliran. Kegiatan pengajiaan ini dirangkaikan menggunakan aktivitas arisan mingguan misalkan. Menjalin kerjasama yang baik terhadap orang atau pemuda buat mempertinggi mutu pendidikan keberagaman para remaja tentunya tidak selalu mendapatkan kontrol dan bimbingan orang tua, oleh karena itu seseorang pendidik wajib dan penyuluh agama Islam mengintegrasikan antara orang tua dan penyuluh dengan menggunakan trik-trik atau metode mengajar dengan cara-cara yang humanis (Rofiq, 2020)

Meningkatkan proses pembelajaran mutu pendidikan keagamaan, bukan hanya sekedar perlu didukung oleh factor fisik saja melainkan faktor non fisik pula sangat diharapkan, termasuk harapan kondusif dan tentram pada melaksanakannya proses pembelajaran. Dalam mewujudkan edukasi yang berintegrasi keilmuan wajib melalui proses yang bernuansakan kedamaian dan ketertiban dialaminya. Dalam membangun karakter seseorang individu tentunya faktor lingkungan adalah satu hal yang sangat berpengaruh, buat membentuk eksklusif yang berakhlak Islami diharapkan kombinasi antara factor lingkungan yang baik menggunakan pendidikan formal yang baik juga. Penyuluh agama Islam Islam senang tiasa menaruh arahan pada orang tua pemuda terhadap pentingnya pendidikan pemuda khususnya pada bidang mental dan spritul. Penyuluh agama Islam mengkomunikasi nilai-nilai pluralitas dengan cara-cara arif dan bijaksana, tidak pernah memaksa, dan tidak pernah mesdiskriminasikan golongan tertentu bahkan acap kali penyuluh agama Islam menjadi mentor spiritual pemuda maka oleh karena pemuda yang cerdas, Tangguh,

dapat diperoleh jika ia mendapatkan bimbingan, petunjuk dari orang-orang yang bisa menjadi panutan baginya yakni penyuluh agama Islam



Gambar 1. transfer pesan terkait pentingnya pengetahuan kemajemukan

#### Faktor penghambat

Factor penghambat pasti selalu ada, tidak selamanya berjalan mulus pasti ada liku-liku yang mengahdang Salah satu gejala sosial yang tak jarang kita temui pada kehidupan publik merupakan banyaknya pemuda yang pada usia produktif yang mengenyam bangku pendidikan berhenti dikarenakan tidak adanya dukungan atau respon dari keluarga, menggunakan berbagai metode agar pemuda bisa mengenyam Pendidikan atau menggunakan syarat. misalnya itu dilakukan pengarahan dan penyadaran baik menurut tokoh masyarakat buat menaruh pengarahan pada orang tua dan pemuda yang bersangkutan, sebagai akibatnya motifasi orang akan tau sanggup atau tideak sanggupnya sebagai merespon setiap pemuda agar bisa melanjutkan pendidikannya. Kurangnya pemahaman dan wawasan bagi sebagian masyarakat terkait pentingnya Pendidikan formal. Ada diantara pemuda sebagaian putus sekolah lantaran kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya pendidikan sebagai akibatnya hal tersebut membuahkan seseorang pemuda menjadi putus sekolah, dan banyaknya anak dibawah ditinggal orang tuanya. Orang tuanya keluar negeri sehingga anaknya tidak mendapatkan perhatian oleh karenanya pentingnya pemahaman baik para anak juga pemuda dalam rangka mempertinggi kualitas pendidikan keagamaan khususnya, karena anak adalah generasi penerus. Tidak terjalinya interaksi yang baik antara pendidik masyarakat dan pemerintah. Tidak terjalinya rekanan atau interaksi, maka agar mempertinggi mutu Pendidikan keberagaman seseorang anak sulit untk terealisasikan, fasilitas yang mendukung butuh donasi dan perhatian dari pemerintah setempat khususnya didaerah-daerah terisolir, mensupot rakyat, dan memberikan pencerahan peseta didik akan pentingnya Pendidikan guna mempertinggi mutu pendidikan termasuk pendidikan kemajemukan yang selama ini masih berada dalam hal yang butuh ditingkatkan. Kurangnya motifasi keluarga terhadap remaja lantaran tempat yang berjauhan. Pendidikan merupakan segala aktivitas pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman. Pada dasarnya pendidikan merupakan yang wajib bagi siapapun, kapan saja, dan bisa dilakukan dimana saja. Lantaran pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sangat krusial. Dengan pendidikan maka seorang akan bisa terangkat harkat dan derajatnya. Untuk mewujudkan siswa yang berkwalitas diharapkan dukungan dan motifasi menurut orang tua mengenai pentingnya pendidikan tentunya sangat menunjang keberhasilan seseorang remaja. Pengarahan dan dukungan agar ulet belajar timbul secara spontang terhadap diri seseorang peseta didik, maka pada syarat misalnya diharapkan peran orang tua buat menaruh motifasi atau dukungan buat lebih semangat dan ulet pada belajar. lantaran kebanyakan orang tua merantau ke negara tetangga lalu menitip anaknya kepada famili terdekat menggunakan syarat yang memungkinkan misalnya halnya didikan orang tua sendiri. Maka buat itu perlu perhatian lebih dari orang tua agar anaknya sanggup menerima pendidikan yang jauh lebih baik (Basit Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto et al., 2014)

#### D. PENUTUP

Berdasarkan uraian secara holistik pembahasan yang terkait maka disimpulkan bahwa Kondisi Pendidikan kemajemukan diKecamatan Besitang Kabupaten langkat mengalami peningkatan yang signifikan lantaran meningkatnya wahana dan prasarana pendukung. Upaya-upaya penyuluh agama Islam dalam meningkatkan mutu Pendidikan dan selalu mengedepankan sikap kedisiplinan, Melakukan pengajian rutin di

masjid, mushalla atau balai balai pengajian yang terdapat pada Kecamatan Besitang kabupaten Langkat serta menaruh motivasi dan bimbingan, melakukan pengajian setiap malam malam tertentu yang telah dijadwalkan, menjalin kerjasama baik terhadap orang tua pemuda dan organisasi masyarakat. Penyuluh agama Islam pula menjadi agent of change yakni berperan menjadi sentral agar mengadakan perubahan kearah yang lebih baik, pada segala bidang kearah kemajuan, perubahan menuju hal-hal yang negative dihilangkan atau yang pasif diupayakan menjadi hal yang positif dan aktif. Lantaran penyuluh sebagai motivator primer pembangunan. Peranan ini sangat krusial lantaran pembangunan pada Indonesia tidak semata-mata menciptakan insan menurut segi lahiriah dan jasmaniahnya, melainkan menciptakan segi rohaniyah, mental spritualnya di berikan pencerahan yang dilaksanakan secara bersama-sama dan berkelanjutan.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Afifillah, A. N. (2022). *Strategi Komunikasi Wartawan Kriminal Luwuk Post Dalam Mencari Berita Dimasa Pandemi Covid-19*. 1(1), 1–10.
- Alhidayatillah, N. (2017). Dakwah dinamis di era modern. *Jurnal Pemikiran Islam*, 41(2), 265–276.
- Atmaja, A. K. (2020). *Dakwah Inklusif sebagai Komunikasi Humanis*. 11(2), 273–295.
- Basit Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, A., Basit, A., Profesi Penyuluh Agama Islam, T., Kunci, K., dan Agama Islam, P. (2014). Tantangan Profesi Penyuluh Agama Islam Dan Pemberdayaannya. *Jurnal Dakwah Tahun Jurnal Dakwah*, XV XV(1), 157–178.
- Fauzi, A., dan Maghfiroh, E. (2020). *Problematika Dakwah Ditengah Pandemi Covid-19*. 1, 23–32.
- Laili Khoirun Nida, F. (2016). Mengembangkan Dakwah Humanis Melalui Penguatan Manajemen Organisasi Dakwah. *Tadbir*, 1(2), 119–144. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/tadbir>
- Mubasyaroh, M. (2017). Strategi Dakwah Persuasif dalam Mengubah Perilaku Masyarakat. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 311–324. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v11i2.2398>
- Putriana, A., dan Medan, U. I. (2022). *Peran Komunikasi Pemasaran Pengobatan Alternatif dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat*. 1(1), 31–38.
- Rofiq, A. (2020). Strategi Dakwah Kiai Abdul Ghofur di Era Milenial. *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 2(1), 47–56. <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/view/106>
- Siregar, M. (2021). Membaca Peta Dakwah Kota Langsa: Upaya Merumuskan Strategi Dakwah yang Kontributif Bagi Masyarakat. *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 8(2), 77. <https://doi.org/10.37064/jki.v8i2.10724>
- Sitepu, Y. S., dan Lubis, F. W. (2019). *Research and Learning in Comunication Study JURNAL SIMBOLIKA Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal di Tanjung Pura Kabupaten Langkat Sumatera Utara Media Literacy Based on Local Wisdom in Tanjung Pura Langkat North Sumatera*. 5(2), 88–94.